

**PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA SD NEGERI BISSOLORO KECAMATAN
BUNGAYA KABUPATEN GOWA**



*Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH
NURHALIMAH**

105401112916

27/03/2021

1 cap
Sub. Alumni

R/0009/PGSD/210
NUR

P²

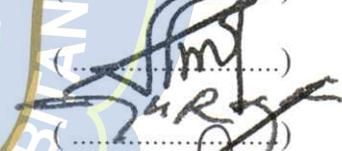
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NURHALIMAH**, Nim **10540 11129 16** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 048 Tahun 1442 H/2021 M, Tanggal 08 Rajab 1442 H/ 20 Februari 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 23 Februari 2021.

Makassar, 14 Rajab 1442 H
23 Februari 2021 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. 
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. 
4. Penguji :
 1. Dr. Muhajir, M.Pd. 
 2. Dra. Hj. Muhajirah Hasanuddin, M.Si. 
 3. Dra. Jumlati Nur, M.Pd. 
 4. Dr. Hj. Rosleny Babo, M.Si. 

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : NURHALIMAH
NIM : 10540 11129 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, November 2020

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D.


Dra. Hj. Muliati Samad, M, Si

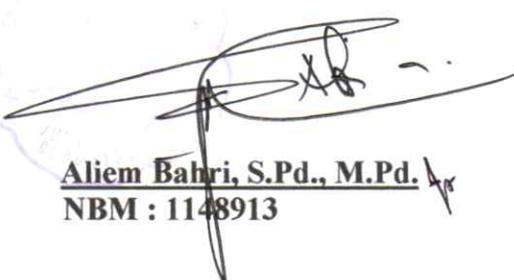
Diketahui

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar




Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NURHALIMAH**

NIM : 10540 11129 16

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun .

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan

Nurhalimah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURHALIMAH**

NIM : 10540 11129 16

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakkan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2021
Yang Membuat Perjanjian

Nurhalimah

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah *AzzaWajalah* yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya.

Shalawat serta salam senantiasa terhatur kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang patut di jadikan contoh dan tauladan bagi seluru umat manusia yang ada dipermukaan bumi.

Penulis sadar bahwa apa yang telah penulis peroleh tidak semata-mata hasil dari jerih payah penulis sendiri tetapi hasil dari keterlibatan semua pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Ayahanda Raba Dg Tojeng dan Ibuku Saha Dg Ngasseng yang tercinta yang memberikan do'a, support, perhatian, kasih sayang, dan dukungan dalam membantu saya baik moral maupun material, mulai ananda lahir hingga keperguruan tinggi, kepada dosen-dosen yang telah mengajar selama dalam perkuliahan berlangsung, Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D. pembimbing 1 dan Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si. pembimbing 2 yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini, Prof.Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd.M.Pd.Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd.M.Pd. ketua prodi PGSD yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini, serta seluru keluarga yang turut memberikan dukungan dan motivasi selama kuliah, sahabat dan kakak-kakakku yang selalu memberikan masukan dan dorongan serta semangat, rekan-

rekan mahasiswa PGSD angkatan 2016 yang saling mensupport, kepala sekolah dan guru-guru di sekolah SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin penulis untuk meneliti di sekolah dan teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan bagi penulis sendiri dan berguna bagi pembaca. Semoga Allah Azza *Wajalah* senantiasa membimbing kita menuju jalan-Nya dan melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Aamin.

Makassar, 2021

NURHALIMAH
NIM : 105401112916

ABSTRAK

Nurhalimah, 2020: Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Kaharuddin, dan Pembimbing II Muliati Samad.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa yang berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan angket yang terdiri dari 15 pertanyaan dan 15 pernyataan. Menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Sarana dan prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,754 > 2,681$ sehingga pengujian menunjukkan tolak H_0 dan terima H_1 , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana, Motivasi Belajar Siswa

Motto

“*Sesungguhnya Shalatku, Ibadahku, Hidupku, dan Matiku, hanya untuk Allah, Tuhan Seluruh Alam.*” (Q.S. Al-An`am:162)

**“*Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk mencari keridhoan kami. Benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan kami. Dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.*”
(Q.S. AL-Ankabut:69)**



Persembahan

“Kupersembahkan Skripsi ini sebagai kado terindah untuk Ayahandaku Raba dg Tojeng dan ibudanku yang tercinta Saha dg Ngasseng yang selalu memberi do`a restu dan yang selalu mendukung penuh langkahku dalam memperoleh gelar sarjana. serta seluruh keluarga dan teman-temanku yang tersayang yang selalu senantiasa mendo`akan dan mengAamiinkan segala do`aku.”



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir 26



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 jumlah Populasi SD Negeri Bissoloro	29
Tabel 3.2 jumlah keseluruhan sampel	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Hasil angket sarana dan prasarana	42
Tabel 4.3 Hasil angket motivasi belajar	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I T_{tabel}.....

Lampiran II Daftar Nama Murid Kelas V SD Negeri Bissoloro

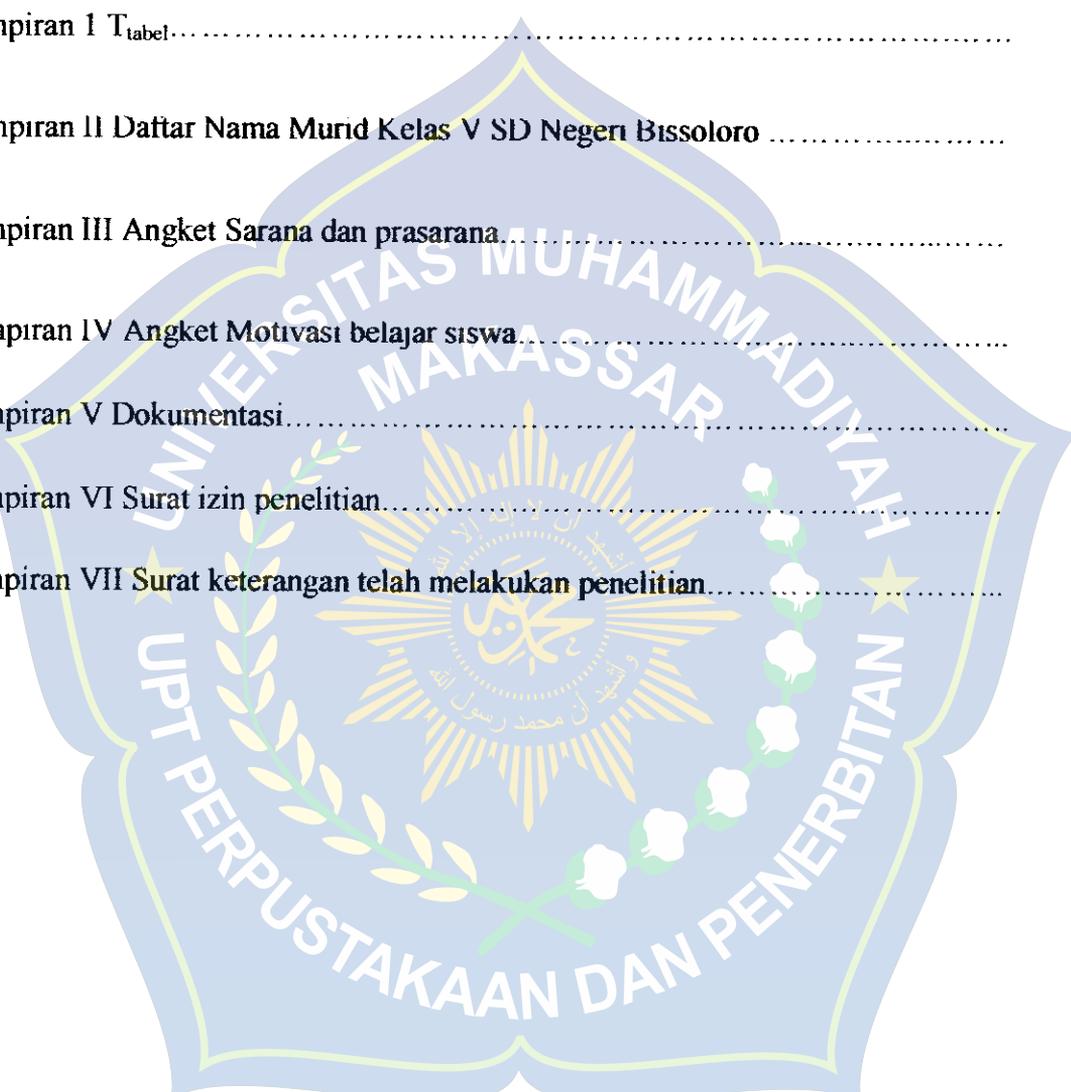
Lampiran III Angket Sarana dan prasarana.....

Lampiran IV Angket Motivasi belajar siswa.....

Lampiran V Dokumentasi.....

Lampiran VI Surat izin penelitian.....

Lampiran VII Surat keterangan telah melakukan penelitian.....



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KARTU KONTROL	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERJANJIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	8
A. KAJIAN PUSTAKA.....	8

1. Hasil penelitian yang Relevan.....	8
2. Sarana dan prasarana.....	9
3. Motivasi belajar.....	14
4. Kerangka Pikir.....	25
5. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Devinisi Operasional Variabel.....	27
C. Populasi dan sampel.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. HASIL PENELITIAN.....	37
B. PEMBAHASAN.....	52
BAB V PENUTUP.....	69
A. KESIMPULAN.....	69
B. SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN.....
RIWAYAT HIDUP.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ilmu sebagai perantara yang merupakan proses pemanusiaan yang esensial dalam masyarakat yang berbudaya. Pada saat sekarang ini di era globalisasi yang terjadi betapa dahsyatnya perubahan kehidupan yang di alami masyarakat. Dengan keadaan yang sekarang maka kehidupan manusia tidak terlepas dari perkembangan globalisasi yang sudah memasuki pada setiap manusia yang ada pada zaman modern ini.

Globalisasi yang ada pada zaman sekarang ini mempengaruhi pembangunan nasional yang ada di Indonesia adalah adanya suatu pergeseran transformasi yang sebelumnya ekonomi pertanian karena adanya globalisasi ini maka menjadi ekonomi industry yang sangat perlu dukungan oleh sumber daya manusia yang lebih berkualitas supaya dengan cepat dan mudah dapat menyesuaikan diri dalam perubahan yang cepat ini.

Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perkembangannya terhadap globalisasi yang sekarang akan membawa perubahan yang akan hampir pada setiap aspek kehidupan manusia. Menghadapi setiap keadaan permasalahan yang akan timbul oleh adanya proses globalisasi di berbagai pihak dan demokratisasi yang akan timbul pada pihak yang lain. Sumber daya manusia (SDM) yang sangat di butuhkan yang mampu membawa

perubahan dan tentu saja dalam hal ini sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas ini harus melalaui suatu proses dan salah satu prpses yang harus di lalui yaitu proses pendidikan.

Pendidikan adalah hal yang sangat di perlukan dan keharusan bagi sumber daya manusia (SDM) karena pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk perkembangan pembangunan, sebab hal yang sangat penting dalam pembangunan yaitu pendidikan yang strategis. Pendidikan untuk mendidik seluruh rakyat, bukan hanya untuk orang tertentu saja akan tetapi semua lapisan masyarat baik dari kalangan bawah samapai kalangan yang berada.

Pemerintah mempunyai hak dan kewajiban memberi penunjang semua kebutuhan manusia di setiap suatu Negara mendapatkan suatu pelayanan pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Fungsi sekolah yaitu menyempurnakan tugas keluarga dalam pendidikan, memperluas wawasan penyucian dan pembersihan. Jika langkah tersebut sudah dilakukan oleh pihak yang berwenang maka langkah berikutnya adalah memberikan suatu pelayanan pendidikan untuk sumber daya manusia (SDM) pada Negara. Sebab, langkah dalam ketersediaan fasilitas pendidikan yang ada pada kawasan tersebut dapat memadai. Jadi angka persentase suatu masyarakat yang dapat memperoleh

pendidikan yang ada di Negara kita sekarang ini menjadi manusia yang lebih bisa memajukan bangsa.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen yang utama dan penting bagi pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan berkurangnya sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah yang ada di daerah tersebut sebab masih mempunyai akses yang belum terpenuhi sepenuhnya oleh orang-orang yang berwenang, seharusnya lebih mereka lebih memperhatikan lagi apa yang menjadi sebuah kebutuhan pada sekolah tersebut.

Setiap pendidikan dalam perkembangannya pada saat ini dan lembaga pendidikan yang ada baik formal maupun non formal maka pendidikan yang ada akan berusaha untuk memberikan kualitas dan melengkapi sarana dan prasarana yang ada pada lembaga tersebut untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang ada pada sekolah tersebut baik itu dari guru, staf-staf, siswa serta orang tua siswa.pada setiap upaya yang dilakukan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Dengan ketersedianya atau lengkapnya fasilitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa yang ada di sekolah tersebut maka sekolah tersebut bisa dikatakan sekolah dikatakan maju. Kegiatan belajar mengajar akan dapat meningkat dengan tersedianya sarana dan prasarana yang sudah memadai.

Hal yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah dengan tersediaanya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Sarana merupakan peralatan atau perlengkapan yang langsung di gunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, yaitu : kelas, meja, kursi, media pembelajaran dll. Serta yang termasuk dalam prasarana adalah peralatan yang tidak langsung yang menunjang lancarnya proses pembelajaran yang berlangsung, yaitu: halaman sekolah, taman, jalan menuju sekolah. Akan tetapi yang di pakai secara langsung pada saat pembelajaran seperti taman sekolah untuk praktek pembelajaran biologi, halaman sekolah untuk praktek olahraga maka hal tersebut merupakan prasarana pendidikan.

Sekolah harus memenuhi sarana dan prasarana yang terdapat pada PERMENDIKNAS No. 24 tahun 2007 pasal 1 mengatakan bahwa standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/ madrasa ibtidaiyah (SD/MI). dalam menjamin terwujudnya kegiatan proses pembelajaran yang aktif, efektif, efisien, dan menyenangkan maka seharusnya sarana dan prasarana harus memadai. Kriteria yang wajib dimiliki setiap sekolah formal baik dari Sekolah Dasar/Madrasa Ibtidaiyah (SD/MI).

Setiap proses pendidikan memiliki kewajiban untuk ketersediaan fasilitas atau peralatan yang memadai karena itu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta fasilitas atau peralatan yang ada diperadakan harus yang di butuhkan dan setelah peralatan tersebut tersedia maka harus dikelola dengan baik oleh pihak sekolah secara baik dan teratur. Kegiatan dalam pengelolaan yang harus tertib dilakukan yaitu : perencanaan, pengadaan, penyimpanan, serta penataan yang rapih dan bersih. Sarana

dan prasarana yang berkualitas serta dapat menghangatkan suasana yang menyenangkan dan kelancaran proses belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sebab fasilitas yang sudah tersedia untuk proses pembelajaran yang berlangsung.

Pada kenyataan yang ada di lapangan maka belum semua lembaga pendidikan sudah terpenuhi sarana dan prasarana yang terpenuhi ketersediaanya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta menunjang mutu proses pembelajaran yang ada di sekolah. Seharusnya dana bos yang keluar dari pemerintah harus dimanfaatkan secara maksimal agar apa yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal pula karena dengan memadainya sarana dan prasarana di setiap sekolah maka siswa juga dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa dapat meningkatkan prestasinya.

Adapun alasan peneliti untuk memilih SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa adalah keinginan peneliti memperluas pengetahuan pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa selama dalam proses pembelajaran berlangsung, selain dari itu peneliti juga mempertimbangkan bahwa letak sekolah sekolah yang telah dipilih peneliti terletak tidak jauh dari rumah peneliti serta sekolah ini juga adalah sekolah peneliti waktu sekolah SD dan peneliti juga kenal dengan guru-guru, karyawan sehingga inshaa Allah peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut. Maka

peneliti dalam skripsi ini mengambil judul pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin di peroleh dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa disekolah yang telah dipilih peneliti untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Pesan dan kesan yang ada dalam penelitian ini yaitu secara teoritis yaitu untuk menambah khasanah referensi sarana dan prasarana di sekolah tempat peneliti melaksanakan penelitian. Secara sederhana yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai di bawah ini:

1) Pemikiran yang dapat dimanfaatkan

Proses penelitian yang telah dilakukan dapat penambah pengetahuan dan pengalaman untuk pengembangan terhadap sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini siswa dapat termotivasi lebih giat belajar sehingga meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat membantu melancarkan proses pembelajaran secara efektif.

c. Sekolah

Dari apa yang telah dilaksanakan yaitu penelitian sehingga dijadikan bahan dalam menambah pengetahuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat menambah kualitas pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar.

d. Orang yang telah melakukan penelitian

Berdasarkan apa yang telah dilakukan oleh peneliti maka akan meningkatkan pengetahuan orang yang melakukan penelitian dalam menyusun sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar dan sekaligus pelaksanaan di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Ayu Kusuma Putri (2016) yang berjudul pengaruh sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh antara sarana prasarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo, Terdapat pengaruh antara variabel sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Masofyan (2015) yang berjudul pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa SMK Wikrama Bogor menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana dengan hasil belajar siswa, dengan demikian berarti bahwa hal diterima. Hal ini juga berarti bahwa semakin baik dan meningkatnya sarana dan prasarana penunjang di sekolah.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliawan (2014) yang berjudul pengaruh sarana dan prasarana belajar sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 1 program khusus wonogiri tahun ajaran 2013/2014 menyimpulkan bahwa sarana dan prasana dan pengelolaannya guna meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sangat diperlukan.

Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga penelitian di atas yaitu sarana dan prasarana di sekolah selalu sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar dan sarana dan prasarana yang sudah memadai akan berdampak sangat positif terdapat prestasi belajar siswa.

Apabila prestasi belajar siswa meningkat karena sarana dan prasana yang memadai maka yang diinginkan seorang guru itu dapat tercapai dengan maksimal dan motivasi belajar siswa juga lebih meningkat karena tidak selalu monoton dalam setiap proses belajar mengajar.

1. Sarana dan prasarana

a. Pengertian Sarana dan prasarana

Secara Etimologi memiliki perbedaan namun keduanya memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan dengan demikian, suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana, jika sarana dan prasarana tidak tersedia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Dan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

Berdasarkan dengan penjelasan yang ada maka sarana dan prasarana yang di maksud adalah semua alat yang digunakan untuk suatu proses kegiatan belajar mengajar, alat tersebut baik merupakan alat utama yang menunjang atau alat yang dapat membantu proses kegiatan sehingga apa yang

diinginkan dapat tercapai dengan maksimal. Untuk sarana dan prasarana yaitu bukan hanya semua yang meliputi fasilitas atau barang saja yang di maksud sarana dan prasarana akan tetapi bias juga ruangan atau tempat dalam proses kegiatan dalam pembelajaran.

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindahkan, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah. Sarana pendidikan antara lain gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pembelajaran. Sedangkan yang termasuk prasarana antara lain seperti halaman,taman,dan lapangan.

Fungsi sarana dan prasarana dapat dibedakan sesuai lingkup dan penggunaannya, misalnya sarana dan prasarana pendidikan berbeda dengan transportasi, wisata, namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Menurut Moenir (2010:119) Sarana adalah segala jenis peralatan,perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama / pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan,dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja.

Dapat disimpulkan dari berbagai pendapat bahwa sarana dan prasarana adalah suatu hal yang sangat penting dan khusus dalam setiap kelancaran suatu proses kegiatan belajar mengajar atau yang dapat memudahkan proses tersebut, dengan kegiatan ini selalau berkaitan dengan dengan yang sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai serta dengan ketersediaan hal tersebut maka dapat dimanfaatkan secara maksimal

baik dari segi kreativitas maupun intensitas dalam pemanfaatan oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajarannya.

b. Jenis-jenis sarana dan prasarana

Adapun jenis-jenis sarana dan prasarana (Rezki, 2015)

yaitu :

- a. Sarana dan prasarana yang jika dipakai akan habis
1. Yang habis jika dipakai dalam sarana adalah semua alat atau bahan yang digunakan habis dalam waktu yang relative cepat. Yaitu tinta spidol.
 2. Alat yang bisa berubah bentuk dalam sarana adalah. Yaitu kayu, besi dan kertas karton untuk media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
 3. Yang akan bertahan lama dalam sarana pendidikan adalah semua fasilitas digunakan secara terus-menerus misalnya meja, bangku, atlas dan globe.

Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang habis dan digunakan secara terus menerus dalam jangka waktu yang singkat yaitu segala peralatan yang di gunakan dalam proses belajar mengajar.

b. Sarana dan prasana bergerak tidaknya pada saat digunakan

1. Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa bergerak atau dipindahkan sesuai kebutuhan pemakaiannya, contohnya lemari arsip sekolah
2. Sarana pendidikan yang tidak bergerak, adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relative sangat sulit untuk dipindahkan misalnya, gedung sekolah.

Kesimpulan dari sarana dan prasarana yang bergerak tidaknya pada saat digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu segala alat yang menunjang pembelajaran yang berbentuk mauatan yang besar.

- c. Sarana dan prasarana yang kaitannya dengan proses pembelajaran dapat dilihat pada hubungan dengan pembelajaran, sarana pendidikan dapat dibagi menjadi tiga , yaitu :
1. Fasilitas pembelajaran, adalah fasilitas yang akan di pakai dengan langsung dalam setiap pembelajaran, yaitu buku, alat tulis, dan alat praktek.
 2. Fasilitas peraga, adalah fasilitas yang menunjang dalam pembelajaran .yang merupakan benda atau sikap guru kepada siswa yang sedang dalam proses pembelajaran.
 3. Fasilitas media pembelajaran, media pembelajaran adalah suatu fasilitas yang dapat membantu kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan dari 3 sarana pendidikan yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran maka dapat disimpulkan bahwa semua itu adalah yang membantu melancarkan dalam proses pembelajaran yang sedang dilakukan dalam kelas maupun di luar kelas (praktik) bisa dilakukan diluar kelas.

- d. Fungsi dari sarana dan prasana

Dengan pengertian yang ada sarana dan prasarana dengan demikian mempunyai fungsi yaitu:

1. Menunjang kecepatan proses kegiatan pembelajaran serta dapat mengefisienkan waktu
2. Memperlancar pekerjaan, baik jasa dan barang

3. Hasil pekerjaan lebih memuaskan
4. Memudahkan dalam setiap gerakan penggunanya
5. Susunan dalam pekerjaan lebih teratur
6. Kenyamanan bagi orang-orang yang berkeperluan

Dapat disimpulkan dari ke 6 fungsi utama dari sarana dan prasarana adalah dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar dan siswa juga tidak monoton dengan hanya penjelasan dari guru akan tetapi siswa dapat termotivasi belajar karena adanya sarana dan prasarana misalnya adalah Media pembelajaran.

c. Hubungan antara motivasi belajar dengan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat erat kaitannya dengan motivasi karena apabila sarana dan prasarana suatu sekolah sudah memadai maka dengan sendirinya siswa pasti akan termotivasi sendiri dalam proses pembelajaran karena proses belajar mengajar tidak monoton lagi dengan begitu pasti prestasi siswa pasti akan meningkat dan apa yang diinginkan seorang guru dalam kelas dapat tercapai secara maksimal.

Sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan motivasi belajar siswa jadi sarana dan prasarana pendidikan juga akan meningkat karena prestasi siswanya meningkat sebab prestasi sekolah menjadi salah satu tolak ukur dari mutu sekolah. Tetapi fakta dilapangan banyak ditemukan sarana dan prasarana yang tidak dioptimalkan dengan baik.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru yang bertahan relatif lama. Menurut Oemar Hamalik (2010:27) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Menurut Baharuddin (2015:13-15) belajar adalah aktivitas manusia yang dilakukan untuk mencapai berbagai macam perubahan mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dimulai dari lahir sampai akhir hayat, melalui pelatihan dan pengalaman. Perubahan-perubahan tersebut akan membantu manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memecahkan permasalahan hidupnya. Sependapat Susanto (2013:4) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahanan, dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap, baik dalam berfikir, merasa maupun bertindak.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang relative tetap mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman, pelatihan serta interaksi dengan lingkungannya. Belajar mengandung beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang.

b. Tujuan belajar dan ciri-cirinya

Kegiatan belajar yang dilakukan siswa dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Mereka para ahli yang telah mempelajari factor perilaku dalam setiap anak diantaranya yaitu Bloom, Krathwohl, dan simpson.

Diantara para ahli yang telah mempelajari perilaku anak maka yang dapat di simpulkan yaitu yang berkaitan dengan kemampuan yang ada dalam otak pada suatu anak yang berhubungan dengan kemampuan sebagai akibat dari suatu pembelajaran.

c. Factor-faktor yang mempengaruhi belajar

Menurut Baharuddin (2012:23) ada 2 faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar yaitu:

1. factor dalam diri seseorang anak

a. Factor dalam diri seorang anak yaitu keadaan fisik seorang anak, ada dengan keadaan jasmani yaitu gerak siswa, misalnya kebugaran tubuh siswa dan keadaan otak anak yang berkaitan dengan hasil belajar, serta pancaindera yang akan memudahkan keadaan belajar dan bisa memberikan pengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa.

b. factor dari luar diri seorang anak yaitu kondisi psikis anak, yaitu :

(1) Kecerdasan

kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui

cara yang tepat, artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa, maka semakin besar peluang siswa mencapai kesuksesan belajar.

(2) Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Terdapat dua motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik, motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif relative bertahan lama dan tidak tergantung pada motivasi luar, sedangkan pada motivasi ekstrinsik, kurangnya respons dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga menjadi lemah.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu pelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya menghasilkan nilai yang baik.

(4) Sikap

Sikap adalah suatu gejala berupa kecenderungan untuk mereaksi obyek, orang dan peristiwa, dipengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang terhadap guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

(5) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Apabila bakat siswa sesuai bidang yang sedang dipelajari, maka akan mendukung proses belajarnya sehingga memiliki peluang untuk berhasil.

1) Factor eksternal

Factor eksternal diartikan sebagai factor yang mempengaruhi suatu proses pembelajaran, yaitu:

a. Orang tua

Orang tua adalah orang yang paling utama dalam mendidik anaknya. Dalam kepemimpinan pancasila berarti orang tua melakukan kebiasaan-kebiasaan yang positif kepada anak untuk dapat diteladan. Orang tua juga selalu memerhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung dan memberikan arahan –arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

b. Lingkungan

Keadaan yang ada disekitar seorang siswa yang akan mempengaruhi belajar siswa yaitu ada keluarga dan sekolah. Keadaan keluarga, perlakuan orangtua, tempat rumah, dan perilaku keluarga akan akan menampakkan bagaimana aktivitas proses belajar siswa. Misalnya keadaan keluarga yang dalam keadaan yang selalu baik akan membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam kegiatan belajar di rumah serta dukungan dari orang-orang terdekat.

Maka tindakan yang berikutnya yaitu ada pada lingkungan sekolah seperti guru dan teman-teman yang ada dalam lingkungan sekolah tersebut akan memberikan tindakan terhadap meningkatnya pembelajaran karena hubungan baik dengan orang-orang ada dalam lingkungan sekolah tersebut dan motivasi untuk mengikuti pembelajaran selalu ada. Bukan hanya

lingkungan dan sekolah, lingkungan pada orang-orang yang berada di sekitar tempat tinggalnya itu juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa misalnya keadaan masyarakat yang kurang mendukung seorang anak dalam pembelajaran seperti dalam interaksi dalam membahas suatu pembelajaran.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas dari factor dalam dan luar diri seorang anak maka sangat mempengaruhi proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar seorang siswa.

Jadi dapat di pahami berdasarkan banyak factor yang mengakibatkan tinggi rendahnya proses pembelajaran sangat berhubungan dengan keadaan sekitar atau lingkungan. Bukan hanya factor dari luar akan tetapi factor yang ada pada tubuh seorang anak yaitu fisiologis, psikologis, dan keadaan seorang anak itu sendiri.

c. Sekolah

Keadaan yang dari sekolah dapat dari perlakuan seorang guru, pembelajaran yang diajarkan serta model yang diterapkan pada siswa. Factor seorang guru menjadi salah satu berkembangnya prestasi belajar siswa, dengan yang kepribadian seorang guru. Keadaan guru serta kemampuannya dalam proses menjelaskan dalam pembelajaran terhadap pembelajaran yang diajarkan sebab seorang anak akan memusatkan perhatiannya pada kegemarannya misalnya saja pada seorang guru apabila siswa tersebut menyukai gurunya serta berpicu pada mata pelajaran yang

diajarkan pasti akan menjadi mata pelajaran favorit pada anak tersebut maka nilai pada pelajaran tersebut akan meningkat.

d. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi yang berasal dari kata latin *movere* yang diartikan sebagai suatu penggerak atau dorongan akan membantu suatu tindakan serta perbuatan yang menjadi motivasi dalam diri seorang anak. Kata yang ada pada *movere* ada dalam bahasa inggris yang biasa di sama artikan *motivation* yang adapt diartika motif, serta dapat membuat dorongan.

Menurut Mc. Donald (Djamarah, 2010) berpendapat bahwa motivasi adalah keadaan yang berubah pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan dan tindakan untuk mendapatkan suatu keinginan. Keadaan seseorang dapat berubah dapat berbentuk aktivitas yang dilakukan dengan tubuh. Oleh sebab itu seseorang mempunyai keinginan dalam geraknya serta mempunyai tujuan yang sangat dibutuhkan untuk mencapainya dengan upaya yang dilakukan.

Sunarto 2010, mengartikan sebuah motivasi yang mempunyai ketersediaan yang menjadi seseorang dapat melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan utuk mencapai kemauan yang diinginkan. Pendapat lain juga hampir sama yaitu berpendapat motivasi merupakan tingkahlaku yang di sesuaikan dengan yang diinginkan, motivasi saling berhubungan dengan suatu yang dilakukan dengan usaha sendiri dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi berhububgan erat dengan pada kepuasan suatu kegiatan seseorang.

Seseorang termotivasi dengan perasaan yang membuat seseorang melakukan sesuatu atau tindakan yang diupayakan akan berhasil sesuai dengan kemampuannya. Motivasi saling berkaitan dan ditujukan pada pencapaian suatu kehendak serta pengakuan yang lebih tinggi pada setiap orang. Motivasi dianggap sebagai suatu akses untuk mencapai suatu kesuksesan pada kehidupan yang ada pada kemampuan dan pencapaian yang diinginkan.

Belajar merupakan tindakan lebih dari yang sebelumnya dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang yang sedang melakukan pembelajaran untuk sebuah perubahan dalam diri, berdasarkan kemampuan yang ada dengan tujuan sebuah kesuksesan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Setiap bagian motivasi belajar dapat dikelompokkan yaitu: 1) sebuah dorongan dan dukungan untuk keberhasilan. 2) keinginan dan kebutuhan dalam pembelajaran. 3) terdapatnya sebuah harapan dan cita-cita. 4) kegiatan pembelajaran yang selalu diapresiasi. 5) ketertarikan dalam pembelajaran tersebut. 6) tempat belajar yang menarik untuk menarik minat seseorang.

Proses motivasi yang ada berdasarkan adanya kemauan dan tindakan dari seseorang untuk menggapai kemauan yang telah direncanakan jauh sebelumnya adapun tiga alasan utama yang ada pada motivasi yaitu arah, ketekunan dan intensitas.

Setiap individu yang mempunyai motivasi yang tinggi adalah mereka yang kuat serta mempunyai alasan untuk mendapatkan tujuannya dari awal

serta melakukan kegiatan yang ada pada pola pikirnya sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupannya. Tingginya motivasi belajar tersebut akan mengubah perilakunya, untuk menggapai cita-cita dan menjalani hidup dengan lebih baik.

Oleh karena itu, setiap orang sangat membutuhkan motivasi untuk dirinya sendiri. Hal ini, agar tidak mudah putus asa dan merasa down. Serta dapat cepat bangkit saat mengalami kegagalan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan seseorang yang akan melakukan kegiatan dan merupakan perubahan perilaku. Dalam hal ini mengarah pada motivasi dalam pembelajaran dan motivasi belajar juga adalah dorongan atau penggerak yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang untuk berusaha mencari keinginan berhasil dalam bentuk pengalaman dan latihan yang berpengaruh pada tingkah laku, yaitu seseorang setelah melakukan kegiatan belajar, mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tetapi dalam penelitian ini lebih difokuskan pada kognitif yang berupa pengetahuan tentang teori materi bernyanyi (tes) dan psikomotorik berupa praktik menyanyi, sesuai materi bernyanyi pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang terdiri atas hafalan (pengetahuan) dan praktik.

d. fakto-faktor yang mempengaruhi motivasi

1. faktor Pendukung

a. Pujian

Ketika ada seorang siswa mengbuahkan hasil yang maksimal, mengerjakan tugas dengan sempurna, maka harus diberi pujian. Pujian ini merupakan bentuk apresiasi pada pencapaian yang telah dicapai pada seseorang tersebut. Oleh sebab itu pujian yang diberikan dapat menambah motivasi dan mengungkapkan pujian tersebut harus di waktu yang tepat karena dengan waktu yang tepat serta suasana yang tepat pula itu akan lebih menambah atau dorongan motivasi dalam dirinya lebih semakin bertambah.

b. Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian, karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

2. Faktor penghambat

a. Lingkungan

Keadaan lingkungan sekitar merupakan pendidikan yang berdasarkan di sekolah bukan hanya untuk membiasakan seorang siswa untuk siap dalam melakukan pekerjaan serta dapat melanjutkan sekolah selanjutnya dengan mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal untuk menjadi seorang makhluk sejati. Perlakuan yang dilakukan yang secara terus

menerus merupakan pembentukan amhluk sejati dimulai dari sejak manusia hidup dalam tempat tinggalnya serta sekolah dan dunia luas.

b. Teman sebaya anak

Teman seorang anak adalah seseorang yang dapat mengubah proses pembelajaran yang ada pada anak tersebut. Seseorang yang ada pada lingkungan tersebut maupun orang yang mempunyai kedekatan pada pada anak itu dalam lingkungan sekolahnya pasti akan mengikut, karena pada dasarnya jiwa yang ada pada diri anak tersebut masih sangat mudah berubah. Jiwa emosional yang ada pada diri seorang anak akan lebih tinggi rasa ego dan apabila ada ejekan atau persaingan maka akan menimbulkan kekerasan pada anak untuk memukul orang-orang yang ada pada sekitarnya.

e. **Teori-teori motivasi belajar**

Di bawah ini adalah teori-teori kontemporer tentang motivasi, yaitu:

a. Teori behavioral

Skinner, pakar behavioral yang mengatakan bahwa belajar merupakan sebuah proses sebuah perubahan perilaku yang sama pendapatnya dengan para ahli pakar behaviorisme yang lain dan mengatakan pula tidak perlu memisahkan teori belajar dengan motivasi sebab motivasi adalah penguatan dari sejarah yang ada.

b. Teori kebutuhan manusia

Abraham Maslow mengartikan bahwa awal dari motivasi untuk memenuhi sebuah kebutuhan. Ada banyak keperluan yang sangat mendasar yang semua harus terpenuhi. Setiap seseorang dapat memusatkan kebutuhan yang paling mendasar sebelum mencapai kebutuhan yang paling atas.

c. Teori disonansi

Teori psikolog yang menerapkan tingkah laku dan perumpamaan dengan menampilkan perilaku yang di pakai untuk mempertahankan prinsip yang sudah ada pada diri seseorang. Teori disonansi menjelaskan bahwa kemauan untuk mempertahankan prinsip yang ada dalam diri merupakan factor utama yang sangat kuat.

d. Teori harapan

pada dasarnya teori harapan dikemukakan Edwards setelah itu oleh Atkinson. Teori harapan mengemukakan suatu keberhasilan merupakan motivasi serta harapan dan perjuangan seseorang.

e. Teori motivasi berprestasi

prestasi seseorang tergantung bagaimana seseorang itu berusaha dan meningkatkan motivasinya untuk memperoleh keberhasilan serta partisipasi yang selalu ada pada saat kegiatan. Seseorang mungkin termotivasi untuk meraih keberhasilan atau menghilangkan yang namanya kegagalan.

Dapat disimpulkan dari berbagai pendapat di atas bahwa teori motivasi belajar merupakan kebutuhan dasar yang harus terdapat dalam

diri seseorang. Motivasi seorang anak yaitu dengan mempertahankan citra dirinya untuk memuaskan kebutuhan dari yang sebelumnya.

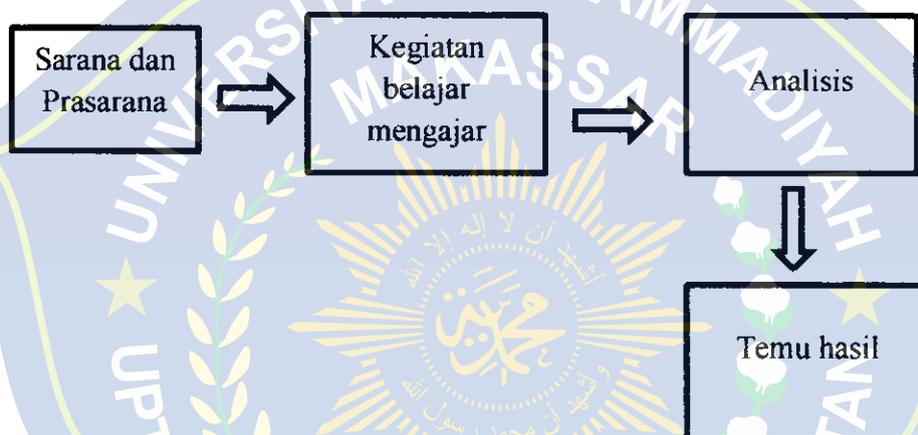
A. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian adalah bagian teori dan penelitian yang menjelaskan tentang alasan atau argument bagi rumusan hipotesis, akan menggambarkan alur pikir peneliti dan memberikan kepada orang lain tentang hipotesis yang diajukan (Arikunto, 2001:99).

Berdasarkan teori-teori yang telah disampaikan, peneliti mengasumsikan bahwa program wajib belajar Sembilan tahun dan setiap masyarakat mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang sama jika ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai dan didukung oleh dinas pendidikan dengan melihat lingkungan yang ada di sekitar sekolah.

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti tentang sarana dan prasarana yang ada di sekolah SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa, bagaimana proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut apakah selalu menggunakan sarana dan prasarana, serta apakah penyebab siswa biasanya jenuh dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti membuat gambar dan kerangka berfikirnya, agar mudah dipahami, yaitu sebagai berikut:

Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

B. Hipotesis

Berdasarkan dari penjelasan dan uraian dan kerangka pikir di atas, maka yang menjadi hasil dari penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima karena dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang sudah memadai maka semakin meningkat motivasi belajar siswa. Sehingga apa yang menjadi keinginan seorang guru dapat tercapai secara maksimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pernyataan yang ada pada BAB I dalam rumusan masalah yang telah ditulis Pengaruh Sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa". Menggunakan salah satu penelitian yang ada yaitu yang menunjukkan perubahan variabel bebas (ex-post facto), dari berkas yang akan didapatkan yaitu sebuah berkas akhir yang telah dilaksanakan. Peneliti yang telah melakukan pencarian data untuk mengambil yang menunjukkan perubahan variabel bebas (ex-post facto) dan pendekatan jenis penelitiannya yaitu hubungan timbal balik (korelasional)

2. Salah satu pendekatan yaitu hubungan timbal balik yang di ambil sebab sesuai terhadap serta apa yang diinginkan dari penelitian yang telah dilaksanakan yaitu mempelajari adanya hubungan yang selanjutnya menghitung pengaruh variabel bebas sarana dan prasarana terhadap variabel terikat motivasi pembelajaran yang telah dilakukan siswa. Dari variabel bebas dan terikat dianggap mempunyai keterkaitan. Penelitian ini mempunyai hubungan asimetris yaitu hubungan terdapat mendeskripsikan suatu variabel yang dapat memberikan pengaruh kepada variabel yang lainnya.

B. Defenisi Operasaional Variabel

Variabel pada penelitian ini pada awalnya adalah semua sesuatu yang berbentuk apa saja yang dikatakan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu informasi tentang hal tersebut. Berdasarkan dari (sugioyono:2014:63)

Maka dapat dituliskan dalam pengertian operasional yang ada terhadap penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat di pindah-pindahkan sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang membuat orang yang bertindak atau berperilaku dengan mengacu munculnya melakukan sesuatu.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2015:117) Populasi adalah kawasan pembaharuan yang tersusun oleh obyek atau subyek terhadap kualitas atau karakter yang ditentukan dan akan dikhususkan kepada peneliti akan di kembangkan serta di pelajari serta setelahnya mengambil kesepakatan. Oleh sebab itu jumlah seluruh siswa tidak sekedar obyek seta subyeknya. Semua siswa tidak hanya sebuah angka

yang didapat karakteristiknya atau sifat terhadap yang di miliki pada setiap obyek atau subyek yang ada.

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah semua yang ada di SD Negeri Bissoloro dari kelas 1-6 yang berjumlah 119 orang.

Tabel 3.1 jumlah siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I	10	7	17
II	13	9	22
III	10	11	21
IV	11	12	23
V	6	6	12
VI	13	11	24
JUMLAH	63	56	119

Sumber : SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kab. Gowa tahun 2020

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut yang dapat mewakili populasi yang ada dalam penelitian ini sehingga dengan menggunakan *Puposive* sampling . *Purposive* sampling merupakan satu teknik pengumpulan sampel dengan melalui sebuah pertimbangan yang khusus agar data yang telah didapatkan peneliti yang dilaksanakan dan dianggap konknkret. Jadi akan akan diambil sebagai sampel pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa 12 orang.

Pendapat Arikunto (2010) Mengemukakan bahwa pada setiap jumlah populasi kurang dari 100, jika diambil secara keseluruhan itu akan lebih baik serta penelitian tersebut bisa dikatakan sebagai penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah populasi lebih dari 100, maka dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Tabel 3.2 : Jumlah semua siswa yang ada pada kelas V SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa

Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
V	6	6	12

Sumber : SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa 2020

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang dipakai mengukur sesuatu atau benda yang ada di alam maupun yang ada di social yang dianggap variabel dalam penelitian. Berdasarkan dalam suatu tempat pengetahuan angket untuk mengetahui dan dipakai ke dalam menguji suatu obyek dan subyek. angka instrumen peneliti berdasarkan pada angka variabel obyek dan subyek yang akan di tetapkan sebagai bahan untuk diteliti.

Melalui pelaksanaa penelitian yang telah dilaksanakan, angket adalah angket pertanyaan dan pernyataan serta dokumentasi kuntut membantu keabsahan penelitian tersebut. Berdasarkan angket pertanyaan dan pernyataan tersebut maka yang dibagikan kepada siswa adalah sebuah angket pertanyaan dan pernyataan, untuk tahap selanjutnya yang menunjang, memperkuat serta mendukung data yang telah didapatkan oleh angket yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik yang akan ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data yaitu teknih dibawah ini :

1. Angket atau kuosioner

Angket atau kuosioner merupakan teknik pengumpulan yang dibutuhkan untuk mengetahui beberapa hal yang dibutuhkan yang dilaksanakan dengan membagikan instrument kepada siswa secara tertulis untuk mereka berikan jawaban terhadap kemampuan masing-masing siswa.

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan, bentuk pengukuran yang akan dipakai merupakan bentuk skala liker. Skala liker yang dipakai serta memberi pengetahuan seberapa tinggi sikap seseorang. Berkas yang telah dilakukan akan ditela'a menggunakan pengukuran yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan angket yang telah dibagikan kepada siswa dan mempunyai nilai 1-4. Angket atau kuisioner yang dimaksud adalah skoryang diberikan responden atau siswa, dimana nilai yang dipakai peneliti di bawah ini :

- 1) Jika jawaban selalu (SL) dan mendapatkan nilai tertinggi yaitu 4
- 2) apabila jawabanya (S) setuju pasti mendapatkan nilai 3
- 3) berdasarkan siswa yang menjawab kadang-kadang (K) maka mendapatkan nilai 2
- 4) Serta jawaban hampir tidak pernah (HTL) pasti nialainya 1

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

Wawancara adalah proses pembealan verbal, di mana dua orang atau lebih untu menangani secara fisik, orang dapat melihat muka yang orang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri, ternyata informasi langsung sebagai alatk untu mengkumpulkan data.

F. Teknik Analisi Data

Sugiyono berpendapat (2013:244) bahwa analisis data meruapakan proses pencarian serta tersusun secara teratur dengan berkas yang didapatkan

melalui apa yang diamati pada saat ada di tempat penelitian, serta keadaan lainnya, agar dapat dengan mudah dipahami serta temuan dalam penelitian dapat diinformasikan kepada yang memerlukan.

Analisis data merupakan suatu prose yang dilakukan untuk mengetahui dan sistematisan dengan menyusun dengan baik hasil angket, catatan lapangan yang ada, serta berkas-berkas lain yang diambil untuk dapat meningkatkan pengetahuan terhadap hasil penelitian untuk dijelaskan kepada orang-orang yang membutuhkan. Analisis data adalah suatu proses perorganisasian serta secara sistematis kedalam konsep dasar, satuan dan kategoriterhadap konsep serta pada hasil akhir mengemukakan tema dan dapat merumuskan keabsahan data dan tahap yang terakhir dapat tersimpulkan.

Teknik analisis data merupakan suatu pencapaian untuk menemukan dan mengsystematis data yang telah ditemukan dengan cara wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Dengan pembagian data yang ada kedalam setiap yang mempunyai kesamaan, untuk dibagikan kepada hal-hal yang mempunyai kesamaan untuk dilakukan penyusunan terhadap pola, dengan melihat data yang bagaimana yang sangat dibutuhna seta dapat menunjang keabsahan serta yang akan di pelajari sehingga dapat di simpulkan dan mudah untuk dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang yang yang membutuhkan.

1. Analisis Hipotesis (Akhir)

Analisis hipotesis berkenaan dengan mendapatkan bagaimana kesimpulan yang terdapat pada sampel sehingga digeneralisasikan. Analisis hipotesis atau analisis akhir di pakai dalam berbagai teknik bentuk untuk

menganalisis berkas yang di peroleh dengan rumus regresi analisis sederhana korelasional, koefisien Deteminasi. Dengan demikian peneliti menggunakan , rumus tersebut supaya peneliti lebih cepat untuk mendapatkan adanya keterkaitan dari sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa. Uji hipotesis dapat analisis statistiknya, sebagai berikut:

$H_0 : r \neq 0$

$H_0 : r = 0$

$H_0 > H_1$ tolak H_0 : mendapat keterkaitan

$H_0 < H_1$ terima H_0 : tidak memiliki pengaruh

2. Analisis regresi Sederhana

Dengan pengujian yang telah dilakukan dengan hipotesis sehingga terdapat maka terdapat hasil yang akan diujikan terhadap regresi sederhana. Peneliti melakukan pengujian dengan memakai rumus untuk mendapatkan data serta statistik yang dipakai yaitu korelasi hububgab timbal balik atau bisa dinyatakan sebagai mempunyai keterkaitan dengan memakai bentuk rumus Regresi sederhana. Penelitian ini memalkai data yang statistic sehingga bisa membuat perkiraan yang biasa untuk keadaan yang akan terjadi di daerah penelitian atau hasil dapat yang didapatkan oleh peneliti. Dengan adanya regresi sederhana maka peneliti menggunakannya untuk dapat melihat hterdapat pengaruh dari variabel yang ada. Peneliti menggunakan regresi sederhana dengan alasan adanya variabel bebas dan adanya variabel terikat pada penelitian ini.

Uji hipotesis analisis regresi yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran sebagaimana adanya perubahan dari nilai variabel bebas dan nilai variabel terikat yang dapat berubah .kapan saja dan terdapat tinggi atau rendah penelitian yang telah dilakukan. Yang terdapat kesamaan regresi yang dirumuskan dibawah ini, Rumus korelasi product moment Sugiyono (2007:187) berpendapat.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}}$$

R_{xy} = Variabel x dan y dari koefisien korelasi

x = sarana dan prasarana

y = motivasi belajar

x_i = x yang dipangkatkan

y_i = y yang dipangkatkan

N = angka siswa yang akan diteliti

Rumus yang di pakai yaitu korelasional mempunyai lambang (r) sehingga mempunyai syarat angka adalah $+1 \leq r \leq -1$. Sehingga angka -1 negatif tidak ada cela (sempurna) $r=0$ itu dikatakan tidak mempunyai korelasi $r=1$ itu dapat dikatakan korelasinya sangat tinggi.

4. Pengujian signifikan

Pengujian yang bermaksud untuk mendapatkan pengaruh antara hubungan variabel x dan variabel y. dengan pengujian yang dilakukan maka uji signifikan dengan menggunakan sebagai berikut:

$$T_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T_{hitung} = Nilai T

r = nilai koefisien Korelasi

N= Jumlah siswa



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ``Pengaruh Sarana dan prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa`` ini dilaksanakan mulai pada tanggal 3 November 2020 sampai pada tanggal 6 November 2020. Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan memakai jenis penelitian *ex-post facto*, sebab data akan didapatkan adalah hasil dengan keadaan yang telah terjadi. Peneliti menggunakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan korelasional. Adapun sampel yang ada dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa yang mempunyai jumlah siswa 12 orang. Dengan uji hasil statistika yang telah dilakukan dengan uji t maka hasil yang didapatkan yaitu t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima sehingga pada penelitian ini mempunyai pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

Seluruh populasi penelitian adalah 119 siswa. Berikutnya akan diadakan suatu penelitian dengan membagikan angket kepada siswa kelas V SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa sehingga peneliti dapat mengetahui bahwa terdapat Pengaruh Sarana dan prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

Pada bagian ini peneliti menggambarkan karakteristik responden berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal yang akan penulis uraikan meliputi jenis kelamin, berikut ini yaitu:

1. Karakteristik responden atau siswa berdasarkan jenis kelaminnya

Tabel 4.1

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	6	50
Perempuan	6	50
Total	12	100

(Sumber: SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa)

Sehingga dapat dilihat bahwa jumlah responden atau siswa berdasarkan jenis kelaminnya adalah Laki-laki mempunyai 6 frekuensi, dan perempuan memiliki 6 frekuensi. Sehingga keseluruhan total responden atau siswa adalah 12 orang siswa berdasarkan jenis kelaminnya dengan persentase Laki-laki 50% dan perempuan 50% sehingga keseluruhannya yaitu 100 %.

2. Hasil Angket

Dari keseluruhan populasi penelitian yang berjumlah 12 selanjutnya melakukan penelitian dengan membagikan angket/kuesioner kepada responden atau siswa serta dapat mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

1. Kepala sekolah

Sarana dan prasarana yang menjadi instansi pendidikan yang seharusnya menjadi perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan (kepala sekolah) karena fasilitas yang memadai adalah salah satu penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan yang ada pada suatu tempat kerja atau sekolah tersebut. Sebab apabila fasilitas tidak mendukung maka kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

2. Guru

Sebagai seorang guru dengan tersedianya sarana dan prasarana maka harus merawat dan memanfaatkan dengan baik misalnya selalu digunakan pada saat pembelajaran berlangsung dengan banyak model atau gaya yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang akan diajarkan pada siswa yang sedang menerima pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Siswa

Dengan tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran yang semakin meningkat siswa juga harus bekerja sama dengan guru bagaimana merawat dan menjaga fasilitas yang ada sehingga siswa lebih lama merasakan atau menikmati manfaat pada setiap fasilitas-fasilitas yang ada pada sekolah tersebut.

Angket ini diberikan kepada seluruh siswa kelas V yang berjumlah 12 siswa. Data dari angket ini digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa. Daftar hasil angket sarana dan prasarana dapat dilihat dalam berikut ini:

1. Hasil analisis angket sarana dan prasarana

Dari analisis data dari angket sarana dan prasarana yaitu:

1. Responden yang memilih alternatif jawaban A ada 8 siswa yaitu sarana dan prasarana yang ada di sekolah SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa sudah memadai, yang memilih jawaban B ada 1 siswa yaitu masih perlu pengadaan, alternatif jawaban C ada siswa yang pilih yaitu belum memadai dan yang memilih jawaban D ada 3 siswa yaitu cukup.
2. Responden yang memilih jawaban A ada 5 siswa yaitu perawatan dan penyimpanan sarana dan prasarana di tempatkan di ruang khusus dan di bersihkan setiap saat, yang memilih jawaban B 1 siswa dimana saja, yang jawab C 5 siswa di simpan di setiap kelas dan yang memilih jawaban D 1 siswa di simpan di kantor.
3. Responden memilih jawaban A ada 9 siswa yaitu kelengkapan sarana dan prasarana lengkap, yang menjawab B tidak ada, tidak ada sama sekali, memilih jawaban C 3 siswa masih ada yang perlu diperadakan, dan yang menjawab D yaitu tidak ada, ada tapi sudah rusak.

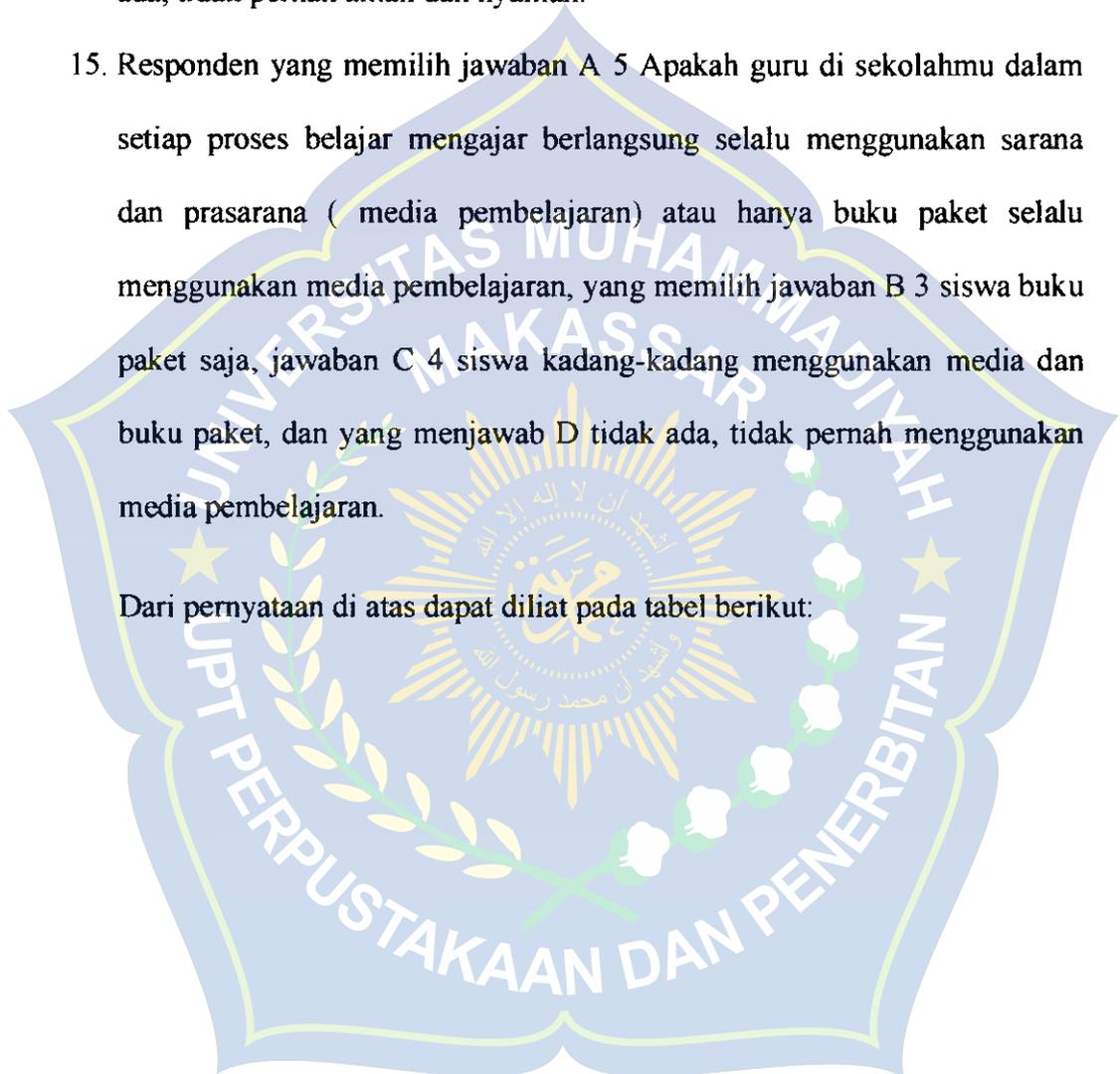
4. Responden yang memilih jawaban A ada tidak ada, bila terjadi kerusakan terhadap sarana dan prasarana beli yang baru, yang menjawab B 7 siswa memperbaiki jika masih bisa diperbaiki, jawaban C ada 1 siswa di buang begitu saja, dan yang menjawab D 4 siswa di simpan di gudang.
5. Responden yang menjawab A 5 siswa bagaimana cara pengadaan sarana dan prasarana di sekolah membeli, yang jawab B 2 siswa membuat sendiri, yang jawab C tidak ada penyewaan, jawaban D 5 siswa mendaur ulang.
6. Responden yang menjawab A 8 siswa sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di sekolah ruang kelas, mejawab B tidak ada laboratorium, yang memilih jawaban C 1 siswa pos keamanan, dan yang menjawab D 3 siswa unit kesehatan sekolah (UKS).
7. Responden yang memilih jawaban A 6 siswa pernah sekolahmu membandingkan sarana dan prasarana terhadap sekolah lain tidak pernah, yang memilih jawaban B tidak ada, ada rencana, jawaban C 4 siswa pernah, dan yang menjawab D 2 siswa tidak pernah dengar.
8. Responden yang memilih jawaban A 6 siswa sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah untuk para siswa perpustakaan, yang menjawab B tidak ad auks, yang menjawab C 1 ruang olahraga, dan yang menjawab D tidak ada laboratorium.
9. Responden yang menjawab A 10 siswa apakah di sekolah sumber belajar sudah tercukupi seperti buku paket dan perpustakaan, jawaban B tidak ada, alat peraga, jawaban C tidak ada laboratorium Ipa, dan jawaban D 2 siswa sarana olahraga.

10. Responden yang menjawab A 3 siswa apakah disekolahmu setiap kelas sudah tersedia alat kegiatan belajar seperti media pembelajaran 3 dimensi, LCD, dll ada tapi tidak lengkap, jawaban B 2 siswa tidak ada sama sekali, jawaban C tidak ada, jawaban D 7 siswa semuanya lengkap.
11. Responden yang memilih jawaban A 9 siswa tujuan pengadaan sarana dan prasarana yaitu untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan pendidikan di suatu sekolah, yang memilih jawaban B 1 siswa merupakan proses dari pendidikan, jawaban C 2 siswa program kerja sekolah, dan yang menjawab D tidak ada, dari pemerintah.
12. Responden yang memilih jawaban A 4 siswa apakah di sekolahmu sudah tersedia ruangan untuk kebutuhan khusus seperti ruang ganti siswa, ruang pramuka, ruang Bk, dan tempat bermain/olahraga ada tapi tidak lengkap, yang memilih jawaban B 1 siswa tidak ada sama sekali, jawaban C tidak ada, ada tapi sudah rusak, dan yang menjawab D 7 siswa, semuanya lengkap.
13. Responden yang memilih jawaban A 1 siswa yaitu selama anda belajar di sekolahmu sudahkah sekolah tersebut melaksanakan pemeliharaan secara rutin seperti cat tembok, renovasi bangunan dan kebersihan/penataan per ruangan tidak pernah, yang memilih jawaban B 2 siswa setiap tahun, jawaban C 4 siswa kadang-kadang, dan yang menjawab D 5 siswa, setiap tahun.
14. Responden yang memilih jawaban A 4 siswa Apakah di sekolahmu sudah merasa aman dan nyaman dalam menerima kegiatan belajar mengajar

selalu nyaman, yang memilih jawaban B 2 siswa kadang-kadang nyaman, jawaban C 6 siswa selalu aman dan nyaman, dan yang menjawab D tidak ada, tidak pernah aman dan nyaman.

15. Responden yang memilih jawaban A 5 Apakah guru di sekolahmu dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung selalu menggunakan sarana dan prasarana (media pembelajaran) atau hanya buku paket selalu menggunakan media pembelajaran, yang memilih jawaban B 3 siswa buku paket saja, jawaban C 4 siswa kadang-kadang menggunakan media dan buku paket, dan yang menjawab D tidak ada, tidak pernah menggunakan media pembelajaran.

Dari pernyataan di atas dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.2

Daftar Hasil Kousioner atau angket Sarana dan prasarana

Responden	Alternatif Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
R-1	8	1	0	3	32	3	0	3	38
R-2	5	1	5	1	20	3	10	1	34
R-3	9	0	3	0	36	0	6	0	42
R-4	0	7	1	4	0	21	2	4	27
R-5	5	2	0	5	20	6	0	5	31
R-6	8	0	1	3	32	0	2	3	37
R-7	6	0	4	2	24	0	8	2	34
R-8	7	4	1	0	28	12	1	0	41
R-9	10	0	0	2	40	0	0	2	42
R-10	3	2	0	7	12	3	0	7	22
R-11	9	1	2	0	36	3	4	0	43
R-12	4	1	0	7	16	3	0	7	26
	Jumlah								471
	Jumlah murid								12
	Skor maksimum								43
	Skor minimum								22
	Rata-rata								39,25

(Sumber: SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa)

Dari analisis tersebut terlihat bahwa terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi dengan nilai 471.

2. Hasil analisis angket motivasi belajar siswa

Dari analisis data dari angket motivasi belajar siswa yaitu:

1. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) saya sangat termotivasi dalam proses pembelajaran karena sarana dan /prasarana yang ada di sekolah sudah memadai 7 siswa, yang memilih jawaban sering (S) 5 siswa, jawaban kadang-kadang (K) tidak ada, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) tidak ada.
2. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) Saya tidak termotivasi dalam proses pembelajaran di kelas karena sarana dan prasaran belum sepenuhnya mendukung 0 siswa, yang memilih jawaban sering (S) 2 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 6 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 4 siswa.
3. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 4 siswa Saya termotivasi dalam mengerjakan tugas-tugas karena sarana dan prasarana sudah memadai, yang memilih jawaban sering (S) 8 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 0 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 0 siswa.
4. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 0 siswa, Saya menanyakan pembelajaran kepada guru terhadap pelajaran yang saya tidak mengerti, yang memilih jawaban sering (S) 6 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 4 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 2 siswa.

5. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 3 siswa, Saya tidak pernah menanyakan pelajaran yang saya tidak mengerti kepada guru, yang memilih jawaban sering (S) 3 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 4 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 2 siswa.
6. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 3 siswa, Saya suka mencari kebenaran dari membaca dari berbagai buku, yang memilih jawaban sering (S) 3 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 5 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 1 siswa.
7. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 4 siswa, Saya suka semua mata pelajaran karena sarana dan prasarana mendukung dalam proses pembelajaran, yang memilih jawaban sering (S) 5 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 2 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 1 siswa.
8. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 1 siswa, Saya kurang suka mencatat hal-hal penting dalam proses pembelajaran berlangsung, yang memilih jawaban sering (S) 4 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 5 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 2 siswa.
9. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 2 siswa, Saya selalu tepat waktu dan tekun dalam proses pembelajaran karena sarana dan prasarana sudah mendukung proses pembelajaran, yang memilih jawaban sering (S) 10 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 0 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 0 siswa.

10. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 2 siswa, Saya tidak pernah mengganggu teman saya pada saat belajar, yang memilih jawaban sering (S) 5 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 4 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 1 siswa.
11. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 2 siswa, Dirumah saya mempelajari kembali pelajaran yang disekolah, yang memilih jawaban sering (S) 6 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 3 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 1 siswa.
12. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 2 siswa, Saya tidak suka mendengar pendapat teman-teman tentang pelajaran yang ada di sekolah, yang memilih jawaban sering (S) 0 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 7 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 3 siswa.
13. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 5 siswa, Saya lebih termotivasi mengerjakan tugas pada saat kerja kelompok, yang memilih jawaban sering (S) 5 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 1 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 1 siswa.
14. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 2 siswa, Saya tidak mengerti saat guru menjelaskan tentang pelajaran karena sarana dan prasarana belum memadai, yang memilih jawaban sering (S) 2 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 6 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 2 siswa.
15. Responden yang memilih jawaban selalu dilakukan (SL) 2 siswa, Saya tidak pernah mengerjakan Pr di rumah karena sarana dan prasarana yang ada di

Tabel 4.3
Daftar Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Responden	Alternatif Jawaban				Nilai				Jumlah
	SL	S	K	HTL	4	3	2	1	
R-1	7	5	0	0	28	15	0	0	43
R-2	0	2	6	4	0	6	12	4	22
R-3	4	8	0	0	16	24	0	0	40
R-4	0	6	4	2	0	18	8	2	28
R-5	3	3	4	2	12	3	8	2	25
R-6	3	3	5	1	12	9	10	1	32
R-7	4	5	2	1	16	15	4	1	36
R-8	1	4	5	2	4	12	10	2	28
R-9	2	10	0	0	8	30	0	0	38
R-10	2	5	4	1	8	15	8	1	32
R-11	2	6	3	1	8	18	6	1	33
R-12	2	0	7	3	8	0	14	3	25
	Jumlah								382
	Julam murid								12
	Skor maksimum								43
	Skor minimum								22
	Rata-rata								31,83

(Sumber: SD Neegeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa)

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Nilai

NO	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1.	38	43	1.634	1.444	1.849
2.	34	22	748	1156	484
3.	42	40	1.680	1.764	1.600
4.	27	28	756	729	784
5.	31	25	775	961	625
6.	37	32	1.184	1.369	1.024
7.	34	36	1.224	1.156	1.296
8.	41	28	1.148	1.681	784
9.	42	38	1.596	1.764	1.444
10.	22	32	704	484	1.024
11.	43	33	1.419	1.849	1.089
12.	26	25	650	676	625
jumlah	471	382	2.074.25	5.856.40	7.346.73

Dari analisis tersebut terlihat bahwa terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi dengan nilai $472 > 382$ nilai ini sudah dapat dilihat bahwa nilai sarana dan prasarana lebih besar dari pada nilai motivasi artinya keduanya terdapat pengaruh.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{\Sigma Y^2 - (N\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{\Sigma Y^2 - (N\Sigma Y)^2\}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

X = nilai variabel X (Sarana dan prasarana) = 382

Y = nilai variabel Y (Motivasi belajar siswa) = 471

X^2 = nilai variabel X yang dikuadratkan = 5.854

Y^2 = nilai variabel Y yang dikuadratkan = 7.346

N = jumlah sampel yang menjadi obyek peneliti = 12

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{12 \times 179,22 - (382)(471)}{\sqrt{[12 \times 5.856 - (382)^2] [12 \times 7.364 - (7.346 - (471)^2)}} \\ &= \frac{2,159.046 - 179,922}{\sqrt{8,3828 - 382 - 46,4657 - 417}} \\ &= \frac{1,979.142}{\sqrt{-379,6172 - (-370,5343)}} \\ &= \frac{1,979.14}{3.013.78} \\ &= 0.65669 \end{aligned}$$

Berdasarkan apa yang telah di analisis korelasi sederhana ® maka yang dihasilkan korelasi sederhana adalah sarana dan prasarana serta dengan siswa dan motivasi belajar maka mendapatkan nilai dengan 2,751. Berdasarkan hal tersebut

2. Pembahasan

Menurut Sukmadinata (2010) penelitian korelasional ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.

Pada pembahasan ini dapat dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan mulai pada tanggal 3 November sampai dengan 6 November 2020. Maka menghasilkan penelitian yaitu kesimpulan berdasarkan data yang ada dan terkumpul serta analisis data yang telah dilakukan pada sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 3 November sampai dengan 6 November 2020. Berdasarkan pengumpulan data yang dipakai yaitu teknik membagikan angket atau kusioner yang terdapat 15 pertanyaan dan 15 pernyataan yang terkait antara sarana dan prasarana serta motivasi belajar siswa. Nilai rata-rata untuk sarana dan prasarana adalah 39,25 dan nilai rata-rata motivasi belajar 31,83.

Temuan dalam penelitian ini yaitu H_0 ditolak H_1 diterima artinya sangat berpengaruh antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa meningkat dengan berbagai macam model pembelajaran yang dilaksanakan dalam setiap pembelajaran yang berlangsung.

Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara sarana prasarana terhadap motivasi belajar siswa karena dengan

memadainya suatu fasilitas dalam sekolah tersebut maka siswa akan lebih giat karena tidak selalu monoton pada setiap pembelajaran yang berlangsung. Dengan ketersediaan yang memadai maka siswa akan lebih giat atau lebih termotivasi dalam setiap pembelajaran dan apa yang diinginkan seorang guru dapat tercapai.

Dampak pada siswa yaitu jika fasilitas sudah memadai maka kualitas pada siswa juga semakin meningkat dan apa yang diupayakan seorang guru selama ini dapat terwujud dengan baik dan untuk kepada sekolah jika meningkatnya siswa yang sekolah di sekolah tersebut dengan kualitas maka semakin bagus juga penilaian masyarakat dengan sekolah tersebut.

1. Analisis temuan pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa

- a) Angket sarana dan prasarana

1. Berdasarkan hasil angket yang telah di bagikan kepada siswa kelas V SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut sudah memadai menurut jawaban siswa dengan pertanyaan Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolahmu dan yang menjawab sudah memadai 8 orang siswa, yang menjawab cukup 3 orang siswa, yang menjawab masih perlu pengadaan 0 siswa, dan yang menjawab belummemadai 0 siswa. Dari paparan di atas dapat di simpulkan bahwa dengan memadainya sarana dan prasarana maka akan meningkatkan juga motivasi belajarnya siswa. Sebab motivasi belajar harus ada dalam proses pembelajaran, karena seorang siswa tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran akan merasa

kesulitan dalam pembelajaran dan akan merasa kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ada.

2. Berdasarkan angket yang telah dibagikan dengan pertanyaan Bagaimana perawatan dan penyimpanan sarana dan prasarana yang ada di sekolahmu dari 12 orang siswa dalam kelas V maka yang menjawab di tempatkan di ruangan yang khusus dan di bersihkan setiap saat ada 5 orang siswa sebanding dengan siswa yang menjawab di simpan di setiap kelas, yang menjawab di simpan di mana saja 1 orang siswa, dan yang menjawab di simpan di kantor 1 orang siswa. Jadi dapat di simpulkan bahwa perawatan fasilitas atau sarana dan prasarana pada SD Negeri Bissoloro sudah bagus.
3. Hasil dari angket sarana dan prasarana dengan pertanyaan Menurut anda sudah lengkapkah sarana dan prasarana yang ada di sekolahmu dari 12 siswa kelas V yang menjawab lengkap 9 orang siswa, yang menjawab tidak ada sama sekali 0 siswa, yang menjawab masih ada yang perlu diperadakan, dan yang menjawab ada tapi sudah rusak 0 siswa. Berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Bissoloro ketersediaannya sudah memadai.
4. Pada hasil penelitian yang menggunakan angket pada pertanyaan Bagaimanakah bila terjadi kerusakan terhadap sarana dan prasarana di sekolahmu yang menjawab memperbaiki jika masih bisa diperbaiki itu 7 orang siswa, yang menjawab di simpan di gudang 5 orang siswa, yang menjawab beli yang baru 0 siswa, dan yang menjawab di buang begitu

saja 0 siswa. Dapat di ambil kesimpulan bahwa di sekolah tersebut memanfaatkan kompetensi yang ada karena jika ada yang rusak dan masih bisa diperbaiki maka sekolah tersebut akan memperbaiki kembali.

5. Berdasarkan jawaban siswa dari angket yang telah di bagikan oleh peneliti dari pertanyaan Bagaimana cara pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang menjawab memndaur ulang ada 6 orang siswa, yang menjawab membeli 4 orang, yang menjawab membuat sendiri 2 orang, dan yang menjawab penyewaan 0 siswa. Dapat di simpulkan bahwa mereka memanfaatkan sumber alam yang ada dan kreasi mereka sendiri.
6. Hasil dari angket dari pertanyaan sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di sekolahmu dari 12 orang siswa kelas V maka siswa yang menjawab ruang kelas 8 orang siswa, yang menjawab UKS 3 orang siswa, yang menjawab pos keamanan 2 orang siswa dan yang menjawab laboratorium 0 siswa. Dari pernyataan tersebut maka sekolah SD Negeri Bissoloro ketersediaan sarananya masih perlu pengadaan.
7. Dari jawaban siswa melalui angket yang di jawab dengan pertanyaan pernahkah sekolahmu membandingkan sarana dan prasarana dengan sekolah lain untuk mengembangkan sarana dan prasarana di sekolahmu yang menjawab tidak pernah 7 orang siswa, yang menjawab pernah 4 orang siswa, yang menjawab tidak pernah dengar 2 orang siswa, dan yang menjawab ada rencana 0 siswa. Dapat di simpulkan bahwa di sekolah SD Negeri Bissoloro tidak pernah ada untuk membandingkan sarana dan

prasarana dengan sekolah lain untuk memotivasi atau mengadakan fasilitas yang lebih menunjang proses belajar mengajar;

8. Berdasarkan angket yang di bagikan kepada siswa kelas V SD Negeri Bissoloro yang berjumlah 12 orang dari pertanyaan fasilitas apa saja yang ada di sekolahmu untuk para siswa yang menjawab perpustakaan ada 7 orang siswa, yang menjawab UKS 4 orang siswa, yang menjawab ruang olahraga 1 orang siswa, dan yang menjawab laboratorium 0 siswa. Kesimpulannya yaitu perpustakaan yang memadai dalam hal sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.
9. Pada hasil angket siswa kelas V SD Negeri Bissoloro dengan pertanyaan apakah di sekolahmu sumber belajarnya sudah tercukupi dari 12 siswa yang menjawab buku paket dan perpustakaan yaitu 10 orang siswa, yang menjawab alat peraga 0 siswa, yang menjawab laboratorium Ipa 0 siswa dan yang menjawab sarana olahraga 2 orang siswa. Dapat di simpulkan bahwa sumber pembelajaran yang sudah baik ketersediaanya adalah buku paket dan perpustakaan dan yang lainnya masih perlu pengadaan.
10. Berdasarkan angket dengan pertanyaan apakah di sekolahmu setiap kelas sudah tersedia alat kegiatan belajar seperti media pembelajaran 3 dimensi, LCD, dan yang lainnya dengan jawaban semuanya lengkap yang menjawab pernyataan tersebut 7 Orang siswa, yang menjawab ada tapi tidak lengkap 3 orang siswa, yang menjawab tidak ada sama sekali 2 orang siswa, dan yang menjawab ada tapi rusak 2 orang siswa. Kesimpulannya pada SD Negeri Bissoloro ketersediaan alat belajarnya

lengkap dan 2 orang siswa yang menjawab tidak ada sama sekali tidak begitu paham dengan pertanyaan.

11. Dari hasil angket yang telah di bagikan pada siswa kelas V SD Negeri Bissoloro dari pertanyaan tujuan pengadaan sarana dan prasarana adalah yang menjawab untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan pendidikan di suatu sekolah ada 9 orang siswa, yang menjawab program kerja sekolah 2 orang siswa, yang menjawab merupakan proses dari pendidikan 1 orang siswa, dan yang menjawab dari pemerintah 0 siswa. Kesimpulannya yaitu dengan pengadaan sarana dan prasarana maka siswa setuju dengan memenuhi kebutuhan yang ada pada sekolah.
12. Berdasarkan angket dari pertanyaan apakah sekolahmu sudah tersedia ruangan untuk kebutuhan khusus siswa seperti Ruang ganti siswa, Ruang pramuka, Ruangan Bk, Tempat bermain/olahraga yang menjawab semuanya lengkap 6 orang siswa, yang menjawab ada tapi tidak lengkap 5 orang siswa, yang menjawab tidak ada sama sekali 1 siswa dan yang menjawab ada tapi sudah rusak 0 siswa. Dapat di simpulkan bahwa ruang kebutuhan khusus yang ada di sekolah tersebut lengkap, dan yang menjawab tidak ada sama sekali keliru pada pertanyaan.
13. Pada hasil angket dengan pertanyaan Selama anda belajar di sekolahmu sudahkah sekolah tersebut melaksanakan pemeliharaan secara rutin seperti Cat tembok, Renovasi bangunan dan kebersihan/penataan per ruangan yang menjawab setiap bulan 5 orang siswa, yang menjawab kadang-kadang 4 orang siswa, yang menjawab setiap tahun 2 orang siswa,

yang menjawab (K) 4 orang siswa, yang menjawab (HTL) 2 orang siswa, dan yang menjawab (SL) 0 siswa.

5. Dari angket yang telah di jawab siswa kelas V SD Negeri Bissoloro dengan pertanyaan Saya tidak pernah menanyakan pelajaran yang saya tidak mengerti kepada guru yang menjawab (K) orang siswa, yang menjawab (S) 3 orang siswa sebanding dengan yang menjawab (SL) 3 orang siswa juga, dan yang menjawab (HTL) 2 orang siswa. Dapat di simpulkan bahwa kadang-kadang siswa menanyakan tentang pelajaran yang tidak di mengerti.
6. Hasil dari angket yang telah di jawab siawa SD Negeri Bissoloro dengan pertanyaan Saya suka mencari kebenaran dari membaca dari berbagai buku yang menjawab (K) 6 orang siswa, yang menjawab (S) 3 orang siswa sedang dengan yang menjawab (SL) 3 orang siswa, dan yang menjawab (HTL) 1 orang siswa. Kesimpulannya siswa lebih sering mencari sendiri tentang kebenaran yang ingin di buktikannya.
7. Berdasarkan angket yang telah di kerjakan siswa kelas V SD Negeri Bissoloro dengan pertanyaan Saya suka semua mata pelajaran karena sarana dan prasarana mendukung dalam proses pembelajaran yang menjawab (SL) 4 siswa, jawaban sering (S) 5 siswa, jawaban kadang-kadang (K) 2 siswa, dan yang menjawab hampir tidak pernah dilakukan (HTL) 1 siswa. kesimpulannya siswa hanya sering berarti tidak sepenuhnya suka semua mata pelajaran yang ada.

8. Dari angket yang telah di jawab siswa kelas V SD Negeri Bissoloro dengan pertanyaan Saya kurang suka mencatat hal-hal penting dalam proses pembelajaran berlangsung yang menjawab (K) 5 orang siswa, yang menjawab (S) 4 oarang siswa, yang menjawab (HTL) 2 orang siswa, dan yang menjawab (SL) 1 orang siswa. dapat di simpulkan bahwa siswa hanya kadang-kadang kurang suka mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran artinya ndalam mata pelajajaran tertu mereka selalu mencatat.
9. Hasil angket motivasi yang telah di jawab siswa SD Negeri Bissoloro dengan pertanyaan Saya selalu tepat waktu dan tekun dalam proses pembelajaran karena sarana dan prasarana sudah mendukung proses pembelajara, yang menjawab (S) 10 orang siswa, yang menjawab (SL) 2 orang siswa, yang menjawab (K) 0 siswa, dan yang menjawab (HTL) 0 siswa. kesimpulannya siswa sering tepat waktu dan tekun dalam pembelajaran karena sarana dan prasarana sudah memadai.
10. Berdasarkan angket yang telah di bagikan oleh peneliti kepada siswa kelas V SD Negeri Bissoloro dengan pertanyaan Saya tidak pernah mengganggu teman saya pada saat belajar, yang menjawab (S) 5 orang siswa, yang menjawab (K) 4 orang siswa, yang menjawab (SL) 2 orang siswa, dan yang menjawab (HTL) 1 orang siswa. kesimpulannya siswa sering tidak penah mengganggu teman pada saat belajar artinya ada yang pernah mengganggu temannya pada saat belajar.

penyeimbangan dari kualitas sekolah serta perlu pengadaan yang harus dilakukan berdasarkan dari canggihnya perkembangan ilmu teknologi yang ada pada sekarang ini.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada pada setiap daerah yang memiliki sekolah akan mempunyai kualitas siswa dan mereka siap saing pada daerah-daerah yang lainnya. Dengan perkembangan teknologi sekarang bisa menggunakan apa yang ada di sekitar kita atau sumber daya alam (SDA) yang tersedia di sekitar kita dapat dimanfaatkan dengan kreativitas seseorang.

Berdasarkan pada kenyataan yang ada sekolah yang ada di Indonesia sarana dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut khususnya pada daerah yang kurang memiliki akses untuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Adanya berbadai ketidak samaan dari asarana dan prasaran yang digunakan pada sekolah yang ada pada daerah yang belum mempunyai akses untuk memailiki fasilitas yang dibutuhkan pada saat pengajaran. Dalam peningkatan pembelajaran yang memuaskan utuk berkualitasnya siswa dan kedaan yang nyaman terhadap pengelolaan pendidikan yang ada agar pembelajaran yang dilakukan dapat dioptimalkan secara maksimal.

Apabila sarana dan prasarana yang ada pada sekolah belum tercukupi dengan sempurna untuk meningkatkan kwalitas pengajaran yang ada maka akan menurun kualitas yang ada pada sekolah tersebut serta di sampaikan dan pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus di dalam kelas

dalam proses pembelajaran untuk berinteraksi dengan siswa dan guru maupun seorang siswa dengan siswa lain dalam kelas tersebut.

Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 42 menegaskan:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat berkreasi, dan ruang/tempat.

Dalam setiap manusia yang sedang melaksana pembelajaran akan seharusnya tidak terlepas dari fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan pada saat proses pembelajaran. dengan hal ini maka seharusnya setiap sekolah harus memang mengadakan fasilitas yang baik meskipun akses menuju sekolah tersebut belum memadai setidaknya banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk melancarkan pembelajaran sesuai dengan kretivitas orang-orang yang ada dalam sekolah tersebut.

Terpenuhinya sarana dan prasarana pada suatu sekolah maka sangat baik dalam pembentukan kualitas siswa dan untuk menunjang jalannya proses pembelajaran yang berlangsung, dengan sarana dan prasarana belajar sekolah yang yang tersedia maka akan menungjang siswa untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan penelitian yang telah dilakukan sehingga mendapatkan hasil dari uji hipotesis yaitu pengaruhnya adalah pada sarana dan prasarana yang tersedia dimana jika sarana dan prasarana sudah memadai maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa juga lebih berkualitas, dengan hasil uji t analisis statistic yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,754 > 2,681$.

Berdasarkan nilai tersebut maka pengujian menunjukkan penolakan H_0 dan H_1 diterima dengan berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar yang berlangsung pada siswa yang ada di Desa Bissoloro terutama pada sekolah tempat penelitian peneliti. Sehingga hal yang dimaksud mengatakan hipotesisnya diterima.

A. Saran

Adapun yang menjadi pernyataan tentang saran pada penelitian ini untuk teman-teman mahasiswa dan pembacanya, yaitu:

1. Pernyataan untuk seorang pendidik, penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sangat membantu terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Jadi dalam proses belajar mengajar memang sangat membutuhkan yang namanya sarana dan prasarana karena

tanpa itu cara belajar siswa akan tetap monoton sehingga siswa jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Untuk para siswa, disarankan supaya siswa dapat selalu meningkatkan motivasi belajarnya, terutama dalam semua pelajaran yang ada dalam lingkungan sekolah agar apa yang diinginkan seorang guru dapat tercapai secara maksimal.
3. Untuk sekolah, diharapkan untuk pihak yang bersangkutan supaya menungkapkan kinerja untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang lebih meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat menerima pelajaran.
4. Bagi seorang peneliti yang akan melakukan penelitian, yang didapatkan pada penelitian ini bisa dipergunakan sebagai acuan yang relevan dengan pembahasan yang mengenai pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bafadal. 2010. *Manajemen perlengkapan sekolah: teori dan aplikasinya*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Bandono, W.A. 2014. *Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri 01 tohudan karanganyar*.
- Big-math, 2015. Teori-teori tentang motivasi. (online) <http://nursafitri.blogspot.com>. Teori-motivasi-belajar, diakses pada tanggal 15 oktober 2020 pukul 19:42 WITA.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Dalliya, 2017. *Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan Anak paud di TK Islam AL-AZHAR 29 Semarang*. Univesitas Walisongo.
- Darsini, N. 2015. *Pengelolaan sarana dan prasarana*, (online) www.dosenpendidikan.co.id. Sarana dan prasarana, diakses pada tanggal 15 oktober 2020 pukul 11:17 WITA.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2010. *Sarana dan prasarana*, (online) (www.idpengertian.id). Sarana dan prasarana, diakses pada tanggal 15 oktober 2020, pukul 10:11 WITA)
- Masofyan. 2015. *Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa SMK Wikrama Bogor*.
- Moenir, 2010. *Sarana*, (online) repository. Uin-suska. Ac. Id, di akses pada tanggal 15 oktober 2020, pukul 12.05.
- Nasution, 2013. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permendiknas No. 22 tahun 2010. *Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Permendiknas.

- Putri, D.A.K. 2016. Pengaruh sarana dan prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo.
- Rifa`I, Achmad dan Catharina Tri Anni. Psikologi Pendidikan. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. Penilaian proses hasil belajar mengajar . Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, 2010. Pendekatan korelasional pada penelitian kuantitatif. (online) Penalaran-unm.pendekatan korelasional, diakses pada tanggal 25 november 2020 pukul.05.15 WITA.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya. 2010. Sarana dan prasarana, (online) repository. Unpas.ac.id, diakses 28 November pukul 12.59 WITA.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2019. Pedoman Penulisan **SKRIPSI**. Buku tidak diterbitkan. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yuliawan, Anang. 2014. Pengaruh sarana dan prasarana belajar sekolah terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Muhammadiyah 1 program khusus wonogiri.
- Yuliani, R . 2015. Sarana dan prasarana di sekolah. Universitas Muhammdiyah Makassar.

RIWAYAT HIDUP



Nurhalimah dilahirkan pada tanggal 10 November 1998, di Masago Kabupaten Gowa, Anak ke 3 dari 3 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Raba dg Tojeng dan Ibunda Saha dg Ngasseng. Penulis masuk dalam pendidikan Tingkat Dasar pada tahun 2006 di SD Negeri Bissoloro Kabupaten Gowa selesai pada tahun 2010, tamat SMP Darul Fallah tahun 2013, dan tamat MA Limbung pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan pada pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.



RIWAYAT HIDUP



Nurhalimah dilahirkan pada tanggal 10 November 1998, di Masago Kabupaten Gowa, Anak ke 3 dari 3 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Raba dg Tojeng dan Ibunda Saha dg Ngasseng. Penulis masuk dalam pendidikan Tingkat Dasar pada tahun 2006 di SD Negeri Bissoloro Kabupaten Gowa selesai pada tahun 2010, tamat SMP Darul Fallah tahun 2013, dan tamat MA Limbung pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan pada pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN